

**PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENUMBUHKAN  
JIWA KEMANDIRIAN, KEWIRAUSAHAAN DAN  
KEPEMIMPINAN SANTRI  
(Studi Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni  
Pekalongan Jawa Tengah)**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Ekonomi Syariah (M.E)



Oleh:


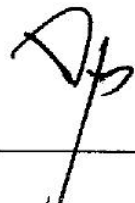
**FITRIANA NUR ROHMAH**  
**NIM. 50422016**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI  
MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN  
2024**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Fitriana Nur Rohmah  
NIM : 50422016  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
Judul : PERAN PONDOK PESANTREN DALAM  
MENUMBUHKAN JIWA KEMANDIRIAN,  
KEWIRAUSAHAAN DAN KEPEMIMPINAN  
SANTRI (Studi Pondok Pesantren Terpadu Al  
Fusha Kedungwuni Pekalongan Jawa Tengah)

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. 19850405 201903 1 007		26/02/24
Pembimbing II	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. 19710115 199803 1 005		26/02/24

Pekalongan, 26 Februari 2024

Mengetahui:  
a.n. Direktur  
Ketua Program Studi  
Magister Ekonomi Syariah



Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.  
NIP. 19850405 201903 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Tesis dengan Judul “PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENUMBUHKAN JIWA KEMANDIRIAN, KEWIRAUSAHAAN DAN KEPEMIMPINAN SANTRI (Studi Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni Pekalongan Jawa Tengah)” yang disusun oleh:

Nama : Fitriana Nur Rohmah

NIM : 50422016

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 20 Maret 2024.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. 19710115 199803 1 005		25/03/24
Sekretaris Sidang	Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. 19850405 201903 1 007		25/03/24
Penguji Utama	Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. 19750211 199803 2 001		25/03/2024
Penguji Anggota	Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I. 19870311 201908 1 001		25/03/2024



Mengetahui:  
Direktur

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 26 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,



Fitriana Nur Rohmah

NIM. 50422016

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهنّ = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o \_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول , ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof, ( , ) seperti شئى ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof ( , ) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

## IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

## **MOTTO**

Bekerjalah untuk akhiratmu seolah-olah kamu akan mati esok hari, dan bekerjalah untuk kehidupan duniamu seolah-olah kamu akan hidup selamanya

-Ali bin Abi Thalib-

Mandiri itu sederhana. Menemukan hal baru itu menarik, belajar beradaptasi, hidup mandiri, dari hal-hal itu membentuk pola berpikir yang lebih dewasa.





## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala kenikmatan iman, rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga sampai saat ini pula saya dapat menyelesaikan tesis untuk memperoleh gelar Magister dengan tepat waktu. Selesaiannya tesis ini tidak lepas dari dukungan dan doa dari orang-orang tercinta yang cukup berpengaruh dalam proses penyelesaian tesis ini. Oleh karena itu, dengan rasa bangga tesis ini akan saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan jalan dan kemudahan, serta Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan syafaat dan hidayah.
2. Kedua orang tua yang saya cintai dan idolakan yakni Ibu Nur Afifah dan Bapak Abdurrachmad yang senantiasa terus menjaga, menyayangi, mendoakan, mendukung dan senantiasa memberi semangat.
3. Ibu Nur Afifah yang sangat saya rindukan, yang menjadi penyemangat dan sumber kekuatan saya. Terimakasih telah melahirkan saya dan menyayangi saya dengan sepenuh hati, penuh kesabaran dan rasa belas kasih.
4. Bapak Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. selaku Pembimbing I, Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Pembimbing II, yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
5. Segenap sahabat yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan tesis ini.
6. Teman-teman Magister Ekonomi Syariah Angkatan 5 yang telah bersama-sama menempuh perkuliahan dengan kompak dan saling *support* dalam menyelesaikan studi S2.

## ABSTRAK

Fitriana Nur Rohmah, NIM. 50422016. 2024. Peran Pondok Pesantren Dalam Menumbuhkan Jiwa Kemandirian, Kewirausahaan Dan Kepemimpinan Santri (Studi Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni Pekalongan Jawa Tengah). Tesis Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. (2) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.

**Kata Kunci:** Pondok Pesantren, Kemandirian, Kewirausahaan, Kepemimpinan, TPB.

Peran pesantren dalam rangka pengembangan perekonomian Negara Indonesia sangat dibutuhkan. Alternatif yang bisa dilakukan pesantren dalam sumbangsih mengatasi problem ekonomi Indonesia yaitu dengan mencetak kader atau generasi sumberdaya manusia yang piawai dalam berbagai bidang. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana program, peran dan output pondok pesantren dalam menumbuhkan jiwa kemandirian, kewirausahaan dan kepemimpinan santri di pondok pesantren terpadu Al Fusha.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis program, peran serta output pesantren dalam menumbuhkan kemandirian, kewirausahaan dan kepemimpinan santri di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode kualitatif, menggunakan pendekatan fenomenologi. Sumber data berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan wawancara dalam penelitian ini kepala yayasan, kepala pondok, pengurus, pengajar dan santri. Kegiatan analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, *display data* dan penarikan/verifikasi kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan metode triangulasi yaitu meliputi triangulasi metode dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemandirian santri didasari oleh faktor internal dan faktor eksternal melalui berbagai aktifitas keseharian, kemudian dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan santri dilakukan melalui pendidikan formal, seminar kewirausahaan, pelatihan dan otodidak/ praktik langsung pada unit usaha pesantren, dan terkait menumbuhkan jiwa kepemimpinan santri yaitu melalui LDK, OSIS, BESHHA, jabatan walikamar, ketua kamar, devisi kebersihan, devisi kesehatan, dan devisi keamanan, organisasi redaksi, organisasi LIC, dan MM. Melalui penerapan TPB pada konteks tersebut, pesantren dapat merancang program pendidikan yang lebih terarah, memahami faktor-faktor yang memengaruhi niat dan perilaku santri, serta menciptakan lingkungan yang mendukung secara efektif. Novelty penelitian ini yaitu dari 108 pondok pesantren Kabupaten Pekalongan hanya 10% yang sudah menerapkan kemandirian dan kegiatan kewirausahaan dan kepemimpinan secara maksimal.

## ABSTRACT

Fitriana Nur Rohmah, NIM. 50422016. 2024. The role of Islamic boarding schools in fostering the spirit of independence, entrepreneurship and leadership of students (Study of Integrated Islamic Boarding Schools Al Fusha Kedungwuni Pekalongan Central Java). Thesis of Master of Sharia Economics Study Program, Postgraduate Program of UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: (1) Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. (2) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.

**Keywords:** Islamic boarding school, independence, entrepreneurship, leadership, TPB.

The role of pesantren in the framework of economic development of the State of Indonesia is needed. An alternative that can be done by pesantren in contributing to overcoming Indonesia's economic problems is to produce cadres or generations of human resources who are proficient in various fields. The formulation of the problem in this study is how the program, role and output of the Islamic boarding school in fostering the spirit of independence, entrepreneurship and leadership of students in the Al Fusha integrated Islamic boarding school.

This study aims to analyze the program, role and output of pesantren in fostering independence, entrepreneurship and leadership of students at Al Fusha Integrated Islamic Boarding School. This type of research is field research with qualitative methods, using a phenomenological approach. Data sources are primary data and secondary data. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. The informants interviewed in this study were the head of the foundation, the head of the lodge, the management, teachers and students. The data analysis activities used are data reduction, *data display* and conclusion withdrawal/verification. Test the validity of data using the triangulation method, which includes method triangulation and source triangulation.

The results showed that increasing the independence of students was based on internal factors and external factors through various daily activities, then in cultivating the entrepreneurial spirit of students carried out through formal education, entrepreneurship seminars, training and self-taught / direct practice in pesantren business units, and related to growing the leadership spirit of students, namely through LDK, OSIS, BESHHA, the positions of chamber mayor, chamber chairman, hygiene division, health division, and security division, editorial organization, LIC organization, and MM. Through the application of TPB in this context, pesantren can design more targeted educational programs, understand the factors that influence students' intentions and behavior, and create a supportive environment effectively. The novelty of this research is that out of 108 Islamic boarding schools in Pekalongan Regency, only 10% have implemented independence and maximum entrepreneurial and leadership activities.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Segala Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***"Peran Pondok Pesantren Dalam Menumbuhkan Jiwa Kemandirian, Kewirausahaan Dan Kepemimpinan Santri (Studi Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni Pekalongan Jawa Tengah)"*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan arahan selama pendidikan dan penelitian tesis ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M. Ag. selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penelitian tesis ini.
3. Bapak Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. selaku Ketua Program Studi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penelitian tesis ini.
4. Bapak Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. selaku Pembimbing I, Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Pembimbing II, yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.

5. Bapak Kyai H. M. Dzilkon, Bapak Muslimin, A. Md., Ustadz Ulil Albab, Para Asatidz dan Para Santri, yang telah memberikan izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Kedua orang tua saya, Ibu Nur Afifah dan Bapak Abdurachmat, kakak dan saudara, yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
8. Segenap sahabat yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan tesis ini.
9. Teman-teman Magister Ekonomi Syariah Angkatan 5 yang telah bersama-sama menempuh perkuliahan dengan kompak dan saling *support* dalam menyelesaikan studi S2.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 26 Februari 2024  
Penulis,



**Fitriana Nur Rohmah**  
**NIM. 50422016**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Pembatasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah.....	12
1.5 Tujuan Penelitian .....	12
1.6 Manfaat Penelitian .....	13
1.6.1 Manfaat Teoritis .....	13
1.6.2 Manfaat Praktis.....	13
1.7 Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>16</b>
2.1 <i>Grand Theory</i> .....	16
2.2 <i>Middle Theory</i> .....	18
2.2.1 Peran Pesantren .....	18
2.2.2 Kemandirian .....	22
2.2.3 Kewirausahaan .....	24

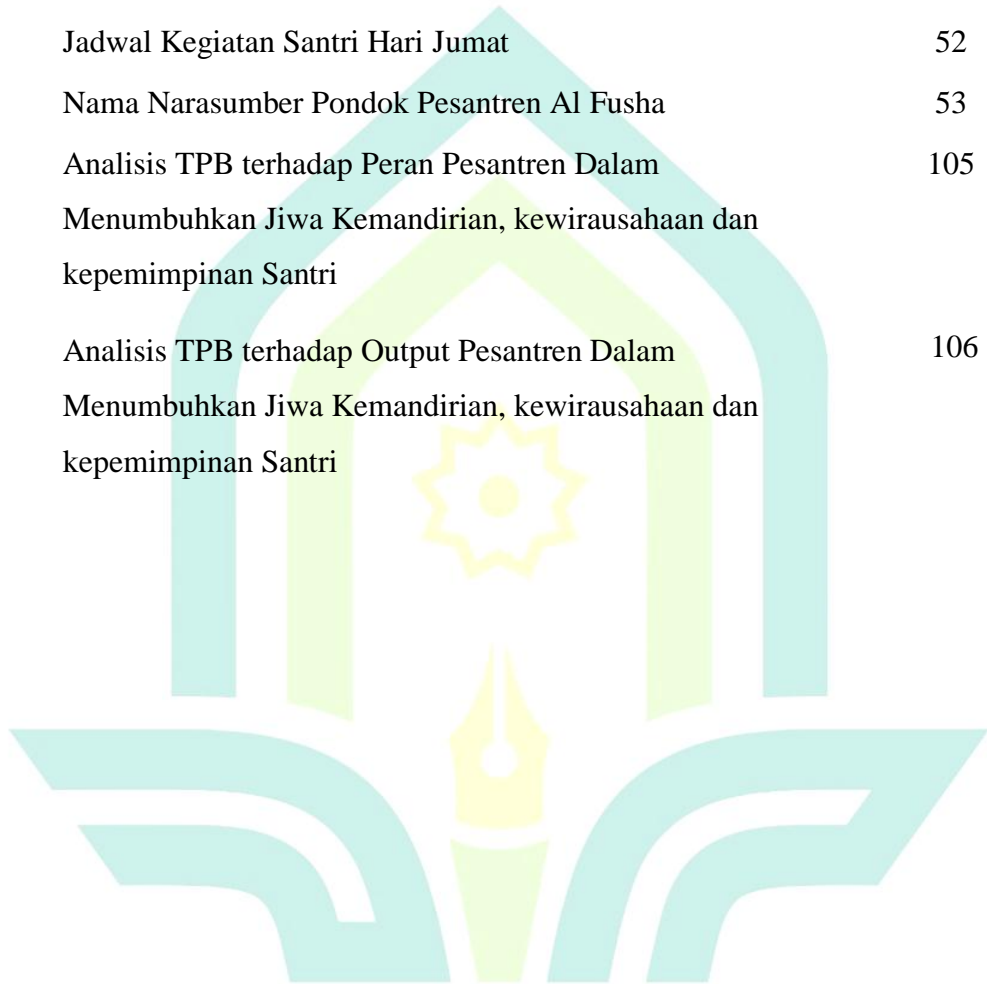
2.2.4 Kepemimpinan .....	27
2.3 Penelitian Terdahulu .....	29
2.4 Kerangka Berfikir .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1 Desain Penelitian .....	35
3.2 Latar Penelitian .....	36
3.2.1 Subjek Penelitian .....	36
3.2.2 Objek Penelitian .....	37
3.3 Data dan Sumber Data .....	37
3.3.1 Data Penelitian .....	37
3.3.2 Sumber Data .....	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.4.1 Wawancara .....	39
3.4.2 Observasi .....	40
3.4.3 Dokumentasi.....	40
3.5 Keabsahan Data .....	41
3.5.1 Triangulasi Metode.....	41
3.5.2 Triangulasi Sumber .....	41
3.6 Teknik Analisis Data .....	42
3.6.1 Reduksi Data .....	42
3.6.2 Display Data .....	42
3.7 Teknik Simpulan Data .....	43
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
4.1 Latar Belakang Objek Penelitian .....	44
4.1.1 Konteks dan Signifikansi Objek Penelitian.....	44
4.1.2 Alasan Pemilihan Objek Penelitian.....	45
4.2 Deskripsi Objek Penelitian .....	46
4.2.1 Letak Geografis Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Pekalongan .....	46
4.2.2 Sejarah Pondok Pesantren Al Fusha.....	46
4.2.3 Visi, Misi dan Struktur Organisasi Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha .....	49

4.2.4 Jadwal Kegiatan Santri Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha .....	51
<b>BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
5.1 Program Kemandirian, Kewirausahaan dan Kepemimpinan Santri di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha .....	54
5.1.1 Program Kemandirian .....	54
5.1.2 Program Kewirausahaan.....	55
5.1.3 Program Kepemimpinan.....	59
5.2 Peran Pondok Pesantren Dalam Menumbuhkan Jiwa Kemandirian, kewirausahaan dan kepemimpinan Santri di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha.....	59
5.2.1 Peran Pondok Pesantren Dalam Menumbuhkan Jiwa Kemandirian .....	59
5.2.2 Peran Pondok Pesantren Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan .....	65
5.2.3 Peran Pesantren Dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan	74
5.3 Output Pesantren Dalam Menumbuhkan Jiwa Kemandirian, kewirausahaan dan kepemimpinan santri di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha.....	77
<b>BAB VI PEMBAHASAN.....</b>	<b>85</b>
6.1 Analisis Program dan Peran Pondok Pesantren dalam Menumbuhkan Jiwa Kemandirian, Kewirausahaan dan Kepemimpinan Santri di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha.....	85
6.2 Analisis <i>Teori Planned Behavior</i> (TPB) terhadap Peran dan Output Pesantren dalam Menumbuhkan Jiwa Kemandirian, Kewirausahaan dan Kepemimpinan Santri di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha	97
<b>BAB VII PENUTUP.....</b>	<b>107</b>
7.1 Simpulan .....	107
7.2 Saran .....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>110</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>119</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>153</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
3.1	Kriteria Subjek Penelitian	36
4.1	Jumlah Santri Tahun 2023/2024	49
4.2	Jadwal Kegiatan Santri Hari Sabtu-Kamis	52
4.3	Jadwal Kegiatan Santri Hari Jumat	52
5.1	Nama Narasumber Pondok Pesantren Al Fusha	53
6.1	Analisis TPB terhadap Peran Pesantren Dalam Menumbuhkan Jiwa Kemandirian, kewirausahaan dan kepemimpinan Santri	105
6.2	Analisis TPB terhadap Output Pesantren Dalam Menumbuhkan Jiwa Kemandirian, kewirausahaan dan kepemimpinan Santri	106



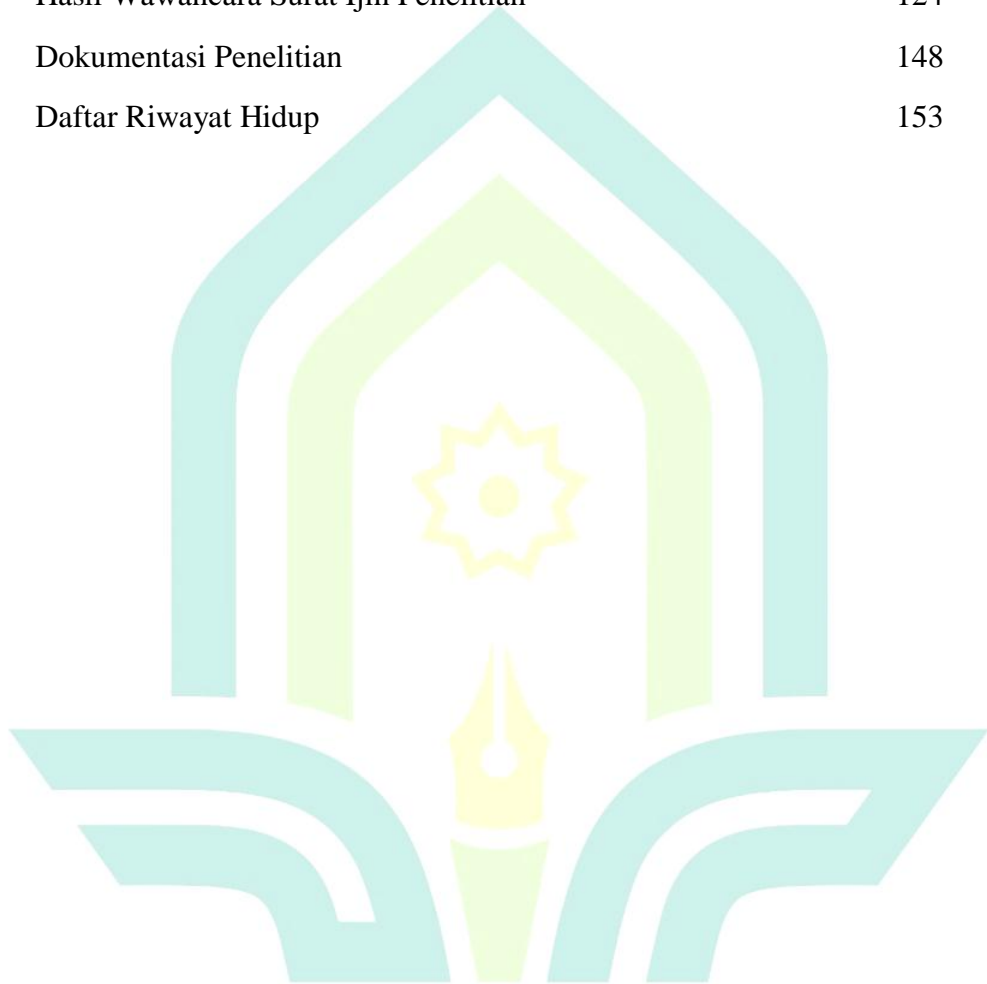
## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Theory of Plann Behavior	17
2.4	Kerangka Berfikir	34
5.1	Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Santri	74



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Surat Ijin Penelitian	119
2.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	120
3.	Interview Guide	121
4.	Hasil Wawancara Surat Ijin Penelitian	124
4.	Dokumentasi Penelitian	148
5.	Daftar Riwayat Hidup	153



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pesantren sering kali dikenal sebagai lembaga pendidikan swasta yang memiliki keterampilan tinggi dalam menjalankan kegiatan swakarya dan swakarsa. Mereka fokus pada pembentukan dimensi kepribadian, meliputi aspek pembinaan agama, perawatan jasmani, perkembangan intelektual, dan kehidupan rohaniah. Di zaman modern, pesantren tidak hanya diharapkan untuk menguatkan nilai-nilai spiritual, tetapi juga diminta untuk memperkaya penerapan tanggung jawab, rasionalitas, dan kemampuan pemecahan masalah. Pesantren harus membenahi kelemahannya diantaranya dengan menerapkan manajemen pendidikan berbasis masyarakat untuk menanggapi tuntutan modernisasi. Peningkatan pesantren dilaksanakan dengan tujuan untuk mengoptimalkan fungsi pesantren sehingga kontribusinya sebagai agen pembangunan masyarakat dapat dirasakan secara konkret. Pesantren kini mengembangkan nilai-nilai baru berupa tumbuhnya etos kerja, kemandirian, sadar berorganisasi, sadar manajemen dan lainnya (Zubaedi, 2007; 32).

Sejauh perkembangan waktu pondok pesantren telah menjadi lembaga yang bergerak diberbagai macam bidang (Afandi, 2019; 57). Selain berperan menjadi lembaga pendidikan, pesantren berfungsi menjadi tempat menempa kehidupan sosial kemasyarakatan, kaidah-kaidah agama, ilmu pengetahuan, pelatihan dan bekal kehidupan bermasyarakat, juga sekaligus berfungsi sebagai pusat budaya (Nafi et al., 2007; 11). Eksistensi bertahannya pesantren telah membuktikan keunggulannya dalam menghasilkan kader-kader cendekiawan yang

turut memajukan prospek intelektual bangsa Indonesia. Pesantren merupakan pusat aktifitas pendidikan yang menumbuhkan sikap kewirausahaan, jiwa mandiri yang tidak bergantung kepada orang lain, selain peran utamanya untuk menghasilkan kader ulama. (Sudrajat, 2022; 84).

Seiring pesatnya perkembangan zaman, pesantren masa kini diharapkan mampu menghasilkan generasi muda dengan keahlian dan kemampuan beragam sebagai bekal hidup, salah satunya agar mandiri dan berwawasan ekonomi sekaligus menjadi seorang yang berjiwa pemimpin, lebih jauh lagi generasi lulusan pesantren di harapkan tidak sekedar mampu mengkaji ilmu agama saja, melainkan mampu terjun berwirausaha, serta mampu menjadi seorang pemimpin dalam mengelola dan memanajemen bisnis itu dengan baik. Mencetak generasi yang piawai dalam berbagai hal membutuhkan mental kepemimpinan yang tangguh, trampil serta mandiri agar mampu beradaptasi dan mencari peluang dalam menjalankan kewirausahaan selain usaha untuk membentengi diri dengan wawasan keagamaan.

Pesantren mengajarkan santri untuk hidup mandiri, seperti yang berkaitan dengan mandiri untuk makan, minum, cuci tangan, dan menjaga kamar (Fadil et al., 2022; 95). Tiap santri akan terus belajar untuk menjadi mandiri saat menghadapi berbagai situasi di sekitarnya, yang akan memampukan mereka berpikir dan bertindak. Kemandirian menjadi sikap yang didapat secara kumulatif sejauh masa perkembangan. Karena santri dapat terbiasa dengan lingkungan pesantren dalam waktu 24 jam, maka peran pesantren dalam membina kemandirian dapat dikelola secara efektif (Latipah, 2019; 198). Dalam Undang-

Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas No. 20/2003), salah satu target pendidikan nasional, termasuk pesantren, adalah mencapai kemandirian. Aturan dan sanksi di pondok pesantren disusun dengan sengaja untuk mendukung pembentukan ketaatan dan kemandirian santri dalam menjalani kehidupan sehari-hari mereka (Latipah, 2019; 193). Sikap kemandirian sesuai dengan firman Allah dalam surat Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بَقِيَمْ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ

-اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ - ١١

Artinya: Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah Menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia (Ash-Shabuni, 2021).

Selain kemandirian, pondok pesantren juga menerapkan pembelajaran kewirausahaan bagi para santrinya, pesantren melakukan upaya yang disengaja dan terorganisir untuk meningkatkan kemandirian santri melalui pembinaan kewirausahaan santri. Oleh karena itu, diperkirakan bahwa santri akan memiliki kesempatan untuk merintis usaha di masa depan (Adawiyah, 2018; 83). Salah satu cara santri untuk menemukan peluang karir yang selanjutnya dapat menghasilkan pendapatan adalah melalui keahlian kewirausahaan yang mereka peroleh selama di pesantren. Ekonomi kreatif dibutuhkan di era yang serba teknologi untuk meningkatkan jiwa wirausaha dan menghasilkan ide-ide yang mengarah pada inovasi (Adriyani et al., 2018; 53). Ajaran islam sangat mendorong umatnya untuk

berperan dalam kegiatan bisnis. Sesuai dengan firman Allah dalam surah At-Taubah ayat 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عَالَمٍ الْعَنِيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ -

١٠٥-

Artinya: Dan katakanlah, Beramallah kalian, nanti Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang Mukmin akan melihat amal kalian, dan kelak kalian akan dikembalikan kepada (Allah) yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, kemudian Dia Menginformasikan kepada kalian segala apa yang telah kalian kerjakan (Ash-Shabuni, 2021).

Selain kemandirian dan kewirausahaan, hal lain yang tidak kalah penting yaitu terkait jiwa kepemimpinan. Pembentukan kepemimpinan pada santri dilakukan melalui penginternalisasian nilai-nilai dan sikap yang memungkinkan mereka untuk memimpin dan memberikan teladan, baik bagi diri mereka sendiri maupun orang lain (Muslimah, 2022; 59). Dalam merangkai kepemimpinan yang Islami, diperlukan sosok pemimpin yang merujuk pada Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad saw. Pemimpin yang diilhami oleh nilai-nilai Al-Qur'an akan mampu membawa kemajuan dan keberkahan bagi seluruh masyarakat. Seorang pemimpin senantiasa bertindak menjalankan tugas dan fungsinya. Bukan hanya untuk pemimpin sekala besar, namun juga untuk setiap individu karena memang setiap orang adalah pemimpin, minimal memimpin dirinya dan keluarganya sendiri, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban terhadap apa yang dipimpinya (Zulfikar, 2019; 89).

Proses menumbuhkan jiwa kepemimpinan dilakukan dengan mengembangkan, membina, dan membentuk karakter santri. Jiwa kepemimpinan terlihat dalam kehidupan pondok pesantren melalui kegiatan dalam memimpin

program-program pondok seperti pengurus pondok, wali kamar, pengurus koperasi dan sebagainya. Seseorang dikatakan memiliki jiwa kepemimpinan jika mampu memotivasi bawahannya, bertanggung jawab atas tanggung jawab kepemimpinannya, dapat dipercaya, cerdas, dan jujur (Efendi et al., 2021; 111).

Melalui penanaman sikap kemandirian, kewirausahaan dan kepemimpinan kepada santri, pesantren mempunyai inovasi dalam membekali santri dengan beragam keterampilan, salah satunya dalam bidang ekonomi. Usaha penguatan pembentukan karakter pada santri juga didukung peran pemerintah yang diaktualisasikan melalui instrumen pemberdayaan sumber daya pesantren. Pesantren melakukan kegiatan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang mandiri dengan keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan sebagai bagian dari tugas pemberdayaan, yang difokuskan untuk meningkatkan kesejahteraan pesantren serta masyarakat. Dalam program kemandirian pesantren, istilah pengakuan, afirmasi, dan fasilitasi berhubungan dengan pendampingan untuk melaksanakan tugas-tugas pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan UU yang mengatur mengenai pesantren, pemerintah mengakui pelaksanaan kegiatan pemberdayaan pesantren melalui bentuk pelatihan dan pengalaman kerja lapangan; meningkatkan potensi dan kapasitas ekonomi pondok pesantren dan masyarakat; mendirikan koperasi, lembaga usaha mikro, kecil dan menengah; lembaga keuangan, serta menyalurkan bantuan (Kemenag.go.id, 2023).

Dengan maksud untuk optimalisasi pemanfaatan sumber daya pesantren serta meningkatkan kesejahteraan pondok pesantren dan masyarakat, program



kemandirian pesantren telah ditetapkan sebagai prioritas oleh Kementerian Agama, sesuai dengan Keputusan Menteri Agama No. 749 tahun 2021 yang berkaitan dengan inisiatif kemandirian pesantren. Untuk memfasilitasi dan mendukung pengembangan ekonomi pesantren, pemerintah menawarkan bantuan inkubasi bisnis. Program Inkubasi Bisnis Pondok Pesantren menawarkan dukungan keuangan kepada pesantren yang mengoperasikan berbagai jenis usaha, termasuk toko ritel, warung makan, pasar kecil, koperasi, usaha yang terkait dengan industri, perdagangan, pakaian, dan percetakan. Program kemandirian pesantren memiliki tujuan strategis untuk memperkuat pesantren dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dalam ilmu agama, mempunyai keterampilan dan kewirausahaan, memperkuat pengelolaan unit bisnis pesantren sebagai sumber ekonomi yang kokoh dan berkelanjutan, dan memperkuat pesantren dalam menjalankan peran pemberdayaan masyarakat agar menjadi community economic hub di lingkungan (Kemenag.go.id, 2023).

Kabupaten Pekalongan mempunyai jumlah pondok pesantren yang cukup banyak, yaitu sejumlah 108 pondok pesantren pada tahun 2023 yang sudah resmi terdaftar di Kemenag, dimana setiap pondok mempunyai peraturan dan pembelajaran yang berbeda-beda. Dari 108 pondok pesantren tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan kepala PD Pontren di kemenag Kabupaten Pekalongan, mengatakan bahwa hanya 10% yang sudah menerapkan kemandirian dan kegiatan kewirausahaan dan kepemimpinan secara maksimal, sisanya kegiatannya masih hanya terfokus pada pembelajaran keagamaan dan belum mengembangkan kemandirian, kewirausahaan dan kepemimpinan, padahal santri juga memerlukan

pendidikan dan praktek yang menunjang sebagai bekal untuk kehidupannya setelah keluar dari pesantren, salah satu pesantren yang mendapatkan bantuan inkubasi di Kabupaten Pekalongan tahun 2023 ialah Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha (Mustaqim, 2023).

Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah, pesantren tersebut merupakan pondok salafiah murni dan merupakan salah satu pondok yang sudah mengembangkan kemandirian, kewirausahaan dan kepemimpinan santri, dimana di pondok tersebut santri senantiasa diajarkan untuk disiplin dan mandiri melalui berbagai aktifitas dan peraturan yang berlaku di pondok pesantren, kemandirian terlihat dalam pesantren Al Fusha melalui berbagai aktifitas dan kegiatan sehari-hari, dimana dalam setiap kegiatan terdapat peraturan yang harus ditaati, terdapat laporan harian, sudah serba terdigitalisasi dan menuju pesantren yang berstandar internasional. Selain kegiatan keagamaan pondok pesantren Al Fusha mempunyai beragam kegiatan lainnya baik kegiatan intra maupun ekstra, dalam hal kewirausahaannya pondok pesantren Al Fusha sudah berhasil mengembangkan berbagai unit bisnis antara lain seperti bisnis mini market yang diberi nama Alfumart, Alfu Kitab, coffee shop, barber, kantin, fulala, Alfu Mineral, laundry, krupuk jayid. Pondok pesantren Al Fusha mengajarkan kewirausahaan melalui praktik langsung pada unit-unit bisnis yang dimiliki, hal ini sangat membantu dalam melatih skill dan memberdayakan sumber daya santri. Dan untuk melatih jiwa kepemimpinan, pondok pesantren Al Fusha terdapat

kegiatan LDK (latihan dasar kepemimpinan), melalui pembelajaran dan kegiatan tersebut sangat menunjang dalam pemberdayaan santri (Albab, 2023).

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, mengungkapkan bahwa buah dari sistem pendidikan pesantren adalah santri dididik untuk mandiri. Mereka diharapkan bisa mengatasi sendiri semua kesulitannya selama 24 jam di pesantren, mulai dari bangun tidur, bebersih, bersiap-siap, belajar dan tugas-tugas lainnya (Abdullah et al., 2008; 117). Mereka juga harus menemukan solusi untuk kesulitan mereka sendiri. Kemandirian semacam ini kemudian berdampak pada jiwa mereka, di samping kebiasaan yang telah ditanamkan oleh kiai mengenai bagaimana kehidupan mereka di masa depan dalam mencari pekerjaan atau menciptakan lapangan kerja (Ulfa, 2015; 91-121).

Penelitian Mahdi mengatakan bahwa Pembelajaran pesantren berfokus pada pengembangan pengetahuan agama santri serta mentalitas dan sikap mereka terhadap kemandirian, peningkatan keterampilan, dan jiwa kewirausahaan (Mahdi, 2013; 18). Disisi lain tidak sedikit pesantren yang pembelajarannya masih berfokus hanya pada keagamaan, penelitian Rosnawati et al. mengatakan pesantren salafiyah murni hanya mempunyai kajian kitab klasik melalui sistem wetonan, sorogan ataupun bandongan (Rosnawati et al., 2022; 627). Dalam penelitian Harahap & Lubis juga mengatakan bahwa Pesantren tetap resisten terhadap tradisionalisme, dimulai dengan kurikulum berdasarkan kitab kuning, wetonan, sorogan, teknik belajar hafalan, tempat tinggal menggunakan kayu, mempertahankan serban, dan kegiatan mudzakah pada setiap malamnya (Harahap & Lubis, 2022; 11).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mempertimbangkan untuk melakukan penelitian di pondok pesantren Al Fusha, dengan pertimbangan bahwa pesantren tersebut merupakan salah satu pesantren di Kabupaten Pekalongan yang sudah berkembang dalam hal kemandirian, kewirausahaan dan kepemimpinan. Berdasarkan hal tersebut peneliti mengambil judul penelitian dengan judul peran pondok pesantren dalam menumbuhkan jiwa kemandirian, kewirausahaan dan kepemimpinan di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni Pekalongan Jawa Tengah.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dengan mempertimbangkan konteks yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut:

### **1. Keterbatasan dalam Pendidikan Tradisional**

Meskipun pondok pesantren memiliki reputasi untuk pendidikan agama yang kuat, masih terdapat masalah dalam memperkaya pendidikan dengan aspek tanggung jawab, rasionalitas, kewirausahaan, dan kepemimpinan. Banyak pesantren masih fokus pada pendidikan agama tradisional tanpa memberikan keterampilan dan pengetahuan yang cukup terkait dengan lingkungan sosial saat ini.

### **2. Ketidakteragaman dalam Pendekatan Pendidikan**

Terdapat perbedaan pendekatan pendidikan di berbagai pondok pesantren. Beberapa pesantren mungkin sudah mengembangkan kemandirian, kewirausahaan, dan kepemimpinan, sementara yang lain mungkin belum

melakukannya. Ini dapat menghasilkan ketidakseragaman dalam persiapan santri untuk kehidupan setelah mereka meninggalkan pesantren.

### 3. Tantangan Modernisasi

Pesantren perlu menghadapi tantangan modernisasi, yang memerlukan pengembangan dalam manajemen pendidikan berbasis masyarakat. Perubahan ini mungkin sulit diadopsi oleh beberapa pesantren yang masih menganut tradisi lama.

### 4. Kesiapan Santri untuk Dunia Luar

Terdapat kebutuhan untuk mempersiapkan santri dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan untuk memasuki dunia kerja atau menjadi wirausaha setelah mereka lulus dari pesantren. Ini melibatkan pengembangan kemandirian, kewirausahaan, dan kepemimpinan.

### 5. Kurangnya Standar yang Jelas

Tidak ada standar yang jelas untuk pengembangan kemandirian, kewirausahaan, dan kepemimpinan di pesantren. Hal ini dapat mengakibatkan perbedaan dalam kualitas pendidikan yang diberikan oleh pesantren yang berbeda.

### 6. Pengakuan Pemerintah

Penting bagi pesantren untuk mendapatkan pengakuan dan dukungan dari pemerintah dalam upaya mereka untuk mengembangkan kemandirian, kewirausahaan, dan kepemimpinan. Pengakuan ini dapat membantu pesantren mendapatkan akses ke sumber daya yang diperlukan.

## 7. Keterbatasan Sumber Daya

Pengembangan kemandirian, kewirausahaan, dan kepemimpinan memerlukan sumber daya, termasuk dana dan pelatihan. Beberapa pesantren mungkin menghadapi keterbatasan sumber daya dalam upaya mereka untuk mengimplementasikan program-program ini.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Setelah mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini, diperlukan pembatasan masalah agar fokus kajian lebih terarah pada permasalahan yang hendak diatasi. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian ini membatasi fokusnya pada pengembangan kemandirian, kewirausahaan, dan kepemimpinan di pesantren. Masalah-masalah lain yang mungkin relevan dengan pesantren, seperti pendidikan agama atau aspek sosial budaya, mungkin tidak dipelajari secara mendalam.
2. Lokasi penelitian ini terbatas pada Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha di Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah. Lokasi ini dipilih untuk mengkaji secara mendalam bagaimana pondok pesantren mengembangkan aspek kemandirian, kewirausahaan, dan kepemimpinan santri.
3. Penelitian ini berfokus pada periode waktu tertentu yang dapat mencakup beberapa bulan atau tahun. Hal ini membatasi pemahaman tentang perkembangan pesantren dalam jangka waktu yang lebih panjang.
4. Jumlah responden dan karakteristik mereka juga dapat menjadi pembatasan. Penelitian mungkin hanya melibatkan sejumlah kecil santri atau pemimpin

pesantren tertentu, dan hasilnya mungkin tidak bisa diterapkan secara umum pada semua pesantren.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks ini, penulis membingkai masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Program Kemandirian, Kewirausahaan Dan Kepemimpinan Santri di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha?
2. Bagaimana Peran Pesantren Dalam Menumbuhkan Jiwa Kemandirian, kewirausahaan dan kepemimpinan Santri di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha?
3. Bagaimana Output Pesantren Dalam Menumbuhkan Jiwa Kemandirian, kewirausahaan dan kepemimpinan Santri di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk Menganalisis Program Kemandirian, Kewirausahaan dan Kepemimpinan Santri di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha.
2. Untuk Menganalisis Peran Pesantren Dalam Menumbuhkan Jiwa Kemandirian, Kewirausahaan dan Kepemimpinan Santri di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha.
3. Untuk Menganalisis Output Pesantren Dalam Menumbuhkan Jiwa Kemandirian, Kewirausahaan dan Kepemimpinan Santri di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat untuk banyak pihak, adapun lebih rincinya, antara lain:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

1. Bagi para akademis, diharapkan dapat berkontribusi dalam menambah pengetahuan mengenai program kemandirian, kewirausahaan dan kepemimpinan santri di lingkungan pesantren, mengetahui peran pesantren dalam menumbuhkan jiwa kemandirian, kewirausahaan dan kepemimpinan, serta output terkait jiwa kemandirian, kewirausahaan dan kepemimpinan di pondok pesantren.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat berkontribusi dalam menambah referensi di bidang yang khususnya berkaitan dengan program, peran dan output pesantren untuk menumbuhkan jiwa kemandirian, kewirausahaan dan kepemimpinan santri.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Diharapkan dapat membantu masyarakat dan lembaga dengan menumbuhkan pemahaman yang lebih dalam mengenai konsep pembangunan jiwa kemandirian, kewirausahaan dan kepemimpinan berbasis pesantren.
2. Menambah khazanah ilmu pengetahuan sebagai masukan untuk meningkatkan kemajuan pendidikan pondok pesantren dalam memberikan pembelajaran dan kegiatan program pemberdayaan kepada para santrinya.



## 1.7 Sistematika Pembahasan

Pada penelitian yang telah dilakukan, maka agar penyusunan lebih komprehensif dan disajikan dalam berbentuk karya ilmiah berupa tesis yang menghasilkan tujuh bab. Dalam setiap babnya akan dilakukan perincian lebih dalam dengan sub bab, sehingga akan lebih terskema atas sebuah bagian dari pokok pikiran utama, adapun lebih jelasnya akan penulis uraikan pada paragraf sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini berisi pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, bab ini berisi tentang Grand Teory tentang Teori Planned Behavior, Middle Theory dan atau Applied Theory terkait pondok pesantren, kemandirian, kewirausahaan dan kepemimpinan, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III Metode Penelitian, bab ini berisi tentang desain penelitian, latar penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, teknik analisis data, dan teknik simpulan data.

BAB IV Gambaran Umum Penelitian, bab ini berisi tentang gambaran umum Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni Pekalongan Jawa Tengah.

BAB V Data dan Temuan Penelitian, bab ini berisi tentang program, peran serta output terkait kemandirian, kewirausahaan dan kepemimpinan santri di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni Pekalongan Jawa Tengah.

BAB VI Pembahasan, bab ini berisi tentang analisis pokok permasalahan tentang analisis program, analisis peran serta analisis TPB terhadap output terkait kemandirian, kewirausahaan dan kepemimpinan santri di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni Pekalongan Jawa Tengah.

BAB VII Penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan yang merupakan sebuah rangkaian konsistensi dari rumusan masalah dan analisis dari bab sebelumnya, serta saran-saran bagi para penulis dan pihak-pihak yang terkait.



## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Simpulan**

1. Pondok pesantren terpadu Al Fusha mengkolaborasikan pendidikan formal dan non formal. Adapun aktivitas formal dalam pondok pesantren terpadu Al Fusha adalah aktivitas dalam proses penyaluran ilmu pengetahuan melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam lembaga sekolah maupun madrasah berupa sekolah formal dan diniyah. Selain aktivitas formal, pondok pesantren terpadu Al Fusha juga memberikan kegiatan tambahan untuk menunjang keberhasilan santri dalam memahami ilmu agama dan ilmu umum diantaranya adalah ngaji badongan, sorogan, bilingual program, tahfidz, khitobah 4 (empat) bahasa, ekestrakurikuler mata pelajaran osn, qiroah, bahasa inggris, pramuka, olahraga prestasi dan marching band.
2. Peningkatan kemandirian santri bersumber dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup aspek-aspek yang ada dalam diri santri, seperti pola pikir. Di sisi lain, faktor eksternal mencakup lingkungan dan pengalaman di luar diri santri. Melalui berbagai kegiatan sehari-hari, proses ini membentuk santri menjadi individu yang mandiri dan tidak bergantung pada orang lain.
3. Program dan peran pondok pesantren Al Fusha dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan santri yaitu melalui pendidikan formal, seminar kewirausahaan, pelatihan dan otodidak/ praktik langsung pada unit usaha pesantren,

4. santri diberikan kesempatan dalam membantu unit-unit usaha. Sehingga seiring berjalannya waktu, santri akan terbiasa dan nantinya dapat menguasai dan mendalaminya.
5. Program dan peran pondok pesantren Al Fusha dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan santri yaitu melalui Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK). Program kepemimpinan yang dijalankan di sekolah formal disebut dengan OSIS, sedangkan program kepemimpinan yang dijalankan di pondok pesantren disebut dengan BESHHA (Badan Eksekutif Santri Alfusha). Sebelum dilakukan kegiatan LDK terlebih dahulu ada proses rekrutmen dan kaderisasi, barulah dilakukan kegiatan LDK. Selain organisasi OSIS dan BESHHA juga masih terdapat banyak kegiatan yang berperan dalam melatih jiwa kepemimpinan, seperti jabatan walikamar, ketua kamar, devisi kebersihan, devisi kesehatan, dan devisi keamanan. Kemudian selain organisasi di kamar juga terdapat beberapa organisasi di pondok pesantren yang melatih jiwa kepemimpinan seperti, organisasi redaksi, organisasi LIC, dan erta organisasi MM (multi media).
6. Melalui penerapan TPB pesantren dapat merancang program pendidikan yang lebih terarah, memahami faktor-faktor yang memengaruhi niat dan perilaku santri, serta menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan jiwa kemandirian, kewirausahaan, dan kepemimpinan secara efektif. Melalui penerapan TPB juga dapat melihat sikap yang diambil oleh santri, minat, niat serta kendali perilaku yang dirasakan santri setelah mengikuti kegiatan kemandirian, kewirausahaan dan kepemimpinan.

7. Novelty dalam penelitian ini yaitu bahwa kabupaten Pekalongan mempunyai jumlah pondok pesantren yang cukup banyak, yaitu sejumlah 108 pondok pesantren pada tahun 2023. Dari 108 pondok pesantren tersebut hanya 10% yang sudah menerapkan kemandirian dan kegiatan kewirausahaan dan kepemimpinan secara maksimal, pondok pesantren Al Fusha merupakan salah satu pondok yang sudah menerapkan dan mengembangkan hal tersebut.

## **1.2 Saran**

1. Bagi pondok pesantren diharapkan dapat menjadi langkah solutif dalam perkembangan pondok pesantren. Pesantren diharapkan tidak hanya membekali ilmu agama saja tetapi juga perlu membekali kemandirian, kewirausahaan dan kepemimpinan, perkembangan jaman yang semakin canggih menuntut pesantren berbenah diri. Hal ini mencakup keunggulan tidak hanya dalam keilmuan agama, tetapi juga dalam pengetahuan umum, termasuk pengembangan jiwa kewirausahaan pada santri sebagai respons terhadap perkembangan zaman yang pesat. Dengan demikian diharapkan lulusan dari pesantren dapat menjadi sumber daya yang mandiri, terampil, inovatif, mampu berperan dalam perkembangan ekonomi, bertanggung jawab dan dapat menjadi seorang pemimpin, lulusan pesantren diharapkan menjadi generasi yang piawai dalam berbagai bidang sehingga seimbang antara kehidupan duniawi dan akhirat.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperdalam lagi terkait penelitian di pondok pesantren, baik dari segi manajemen sumberdaya, manajemen pengelolaan unit usaha, dan hal-hal lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I., Zain, M., & Nurrudien. (2008). *Agama, Pendidikan Islam, Dan Tanggung Jawab Sosial Pesantren*. Sekolah Pascasarjana UGM.
- Absor, A. U. (2023). *Wawancara Dengan Santri Unit Barber Shop Pondok Pesantren Terpadu Al fusha Kedungwuni Pekalongan Jawa Tengah*.
- Adam, F. (2023). *Wawancara Dengan Sekretariat Pondok Pesantren Terpadu Al fusha Kedungwuni Pekalongan Jawa Tengah*.
- Adawiyah, S. R. (2018). Pendidikan Kewirausahaan Di Pesantren Sirojul Huda. *Jurnal Comm-Edu*, 1(2), 81–87.
- Adib, N. (2023). *Wawancara Dengan Koordinator Unit Usaha Alfu Mineral Pondok Pesantren Terpadu Al fusha Kedungwuni Pekalongan Jawa Tengah*.
- Adriyani, Z., Ahsan, M. A., & Wulandari, R. A. (2018). Membangun Jiwa Enterpreneurship Santri Melalui Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 18(1), 47–64. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>
- Afandi, Z. (2019). Strategi Pendidikan Entrepreneurship di Pesantren Al-Mawaddah Kudus. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 7(1), 55. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v7i1.5191>
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. Elsevier.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior*. Open University Press.
- Albab, U. (2023). *Wawancara Dengan Kepala Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni Pekalongan Jawa Tengah*.
- Amin, M. A., & Yani, H. M. T. (2017). Peran Pondok Pesantren Dalam Menumbuhkan Sikap Kemandirian Santri Melalui Kegiatan Wirausaha Di Ponpes Mukmin Mandiri Sidoarjo. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 5, 895–909.

- Annur, S. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Grafika Telido Press.
- Anwar, M. (2014). *Pengantar Kewirausahaan Teori Dan Aplikasi* (1st ed.). Prenada.
- Arni, Suarni, A., & Haanurat, A. I. (2021). Strategi Mewujudkan Jiwa Kewirausahaan Pada Santri Melalui Ekonomi Kreatif Dalam Menghadapi Tantangan Ekonomi Global (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Ddi Mangkoso). *Ar-Ribh: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2), 127–145. <https://doi.org/10.26618/jei.v4i2.6152>
- Ash-Shabuni. (2021). *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Penerbit Jabal.
- Azahra. (2023). *Wawancara Dengan Santri Pondok Pesantren Terpadu Al fusha Kedungwuni Pekalongan Jawa Tengah*.
- Azhar, I. A. (2023). Peran Pesantren Anwarul Huda Malang Dalam Pembentukan Jiwa Kewirausahaan Pada Santri. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 4(1), 114–123.
- Basrowi. (2011). *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi* (R. Sikumbang (ed.); 1st ed.). Ghalia Indonesia.
- Bukit, B., Malusa, T., & Rahmat, A. (2017). Pengembangan Sumber Daya Manusia: Teori, Dimensi Pengukuran dan Implementasi Dalam Organisasi. In *Zahir Publishing* (1st ed.). Zahir Publishing.
- Bungin, B. (2013). *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Kencana.
- Cholid Narbuko & Abu Achmadi. (2003). *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara.
- Daradjat, Z. (1976). *Perawatan Jiwa Untuk Anak*. Bulan Bintang.
- Dhofier, Z. (2011). *Tradisi Pesantren: Studi Pandang Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. LP3ES.
- Efendi, A., Misrodin, M., & Ariyanto, B. (2021). Basic Leadership Training dengan Tema “Membentuk Jiwa Kepemimpinan Yang Nasionalis, Religious, Dan Berakhlaql Karimah.” *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian*

*Kepada Masyarakat*, 1(2), 106–112.  
<https://doi.org/10.25008/altifani.v1i2.134>

- Fadil, M., Billah, M., Wisudaningsih, E. T., Diharjo, R. F., Ilmu, T., Sosial, P., Zainul, U., Genggong, H., Agama, P., Universitas, I., Hasan, Z., Ilmu, T., Sosial, P., Zainul, U., Genggong, H., Karakter, P., Kemandirian, K., & Sosial, K. (2022). Penerapan pendidikan karakter kemandirian dan kepedulian sosial santri di pondok pesantren zainul hasan genggong. *Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 5(2), 91–97.
- Fadiya, G. A., & Kurnia, N. (2023). Pola Komunikasi Interpersonal Asatidz dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai kepemimpinan Santri Di MTS Persis 38 Padalarang. *Bandung Conference Series: Islamic Broadcast Communication*, 3(1), 1–6.
- Fahmi, A., Muslim, A., & Aryani, M. (2023). Pelatihan Peningkatan Karakter Kepemimpinan Pada Generasi Millenials Di Ponpes. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(1), 14–18.
- Fahrurrozi, & Karman. (2022). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Di Ma'had Al-Ittihad Al-Islami Camplong Sampang. *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8(2), 106–118. <https://doi.org/10.36835/iqtishodiyah.v8i2.787>
- Fajar, A. (2023). *Wawancara Dengan Koordinator Unit Usaha Alfumart Pondok Pesantren Terpadu Al fusha Kedungwuni Pekalongan Jawa Tengah*.
- Fakhrunnisak, S. B., Sumardi, L., Zubair, M., & Mustari, M. (2023). Penumbuhkembangan Karakter Kemandirian Santri Pondok Pesantren Nurul Hakim Kediri Lombok Barat di Era 4.0. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 34–47. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1077>
- Fakhruroji, M. (2019). Pola Komunikasi Dan Model Kepemimpinan Islam. In Khoiruddin (Ed.), *Mimbar Pustaka* (1st ed.). Mimbar Pustaka.
- Fatimah, E. (2006). *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Peserta Didik*. Pustaka Setia.
- Fauzi, Y. (2017). Peran Pesantren Dalam Upaya Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Entrepreneurship (Penelitian Kualitatif di Pondok Pesantren Al-Ittifaq Rancabali Bandung). *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 6(1), 1–8.



- Febrianto, A., & Muslimah, M. (2022). Strategi Pesantren Nurul Jadid Dalam Membangun Jiwa Entrepreneur Santri Nurul Jadid Islamic Boarding School's Strategy In Building The Entrepreneurs Of Students. *SEGMEN Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 18(2), 305–317.
- Fikri, M. K., & Sukirno. (2021). *Kewirausahaan: Dari Teori Kepraktik*. Semesta Aksara.
- Gozali, Kusuma, B. J., Mahfud, Soeparlan, A. A., & Huda, M. (2019). Membangun Jiwa Entrepreneurship Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Al Mujahidin Balikpapan. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 3(1), 18. <https://doi.org/10.24903/jam.v3i1.406>
- Hamzah, A. (2018). *Metodologi Penelitian kualitatif*. Literasi Nusantara.
- Harahap, H. S., & Lubis, M. S. A. (2022). Resistensi Pondok Pesantren Di Era Digitalisasi (Studi Kasus Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru). *Jurnal Al-Fatih*, V(1), 1–12. <http://jurnal.stit-althadiyahlabura.ac.id/index.php/alfatih/article/view/163%0Ahttp://jurnal.stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id/index.php/alfatih/article/download/163/157>
- Herdiansyah, H. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Salemba Humanika.
- Hidayat, S., & Sofian, O. (2022). Pelatihan Life SKill Bagi Kelompok Santripreneur Pondok Pesantren Al-Mubarak Kota Serang Provinsi Banten. *Ikra-Ith Abdimas*, 5(3), 19–25. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v5i3.2171>
- Hutahaean, W. S. (2021). *Pengantar Kepemimpinan* (1st ed.). Ahlimedia Press.
- Iriani, D., Mufidah, L., & Rosyid, R. M. (2021). Jiwa Enterprenur dan Etika Bisnis Islam Santri Gontor Dalam Mengembangkan Air Mineral Amidas. *Invest Journal of Sharia & Economic Law*, 1(1), 41–60. <https://doi.org/10.21154/invest.v1i1.2630>
- Isna, Z. (2023). *Wawancara Dengan Santri Pondok Pesantren Terpadu Al fusha Kedungwuni Pekalongan Jawa Tengah*.
- J. Moleong, L. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

- Jannah, M. (2023). *Wawancara Dengan Penanggung Koordinator Wali kamar Pondok Pesantren Terpadu Al fusha Kedungwuni Pekalongan Jawa Tengah.*
- Juliansyah Noor. (2014). *Metodologi Penelitian: Vol. Cetakan 4.* Kencana Prenedamedia Group.
- Karian, L. N. (2023). *Wawancara Dengan Santri Unit Alfumart Pondok Pesantren Terpadu Al fusha Kedungwuni Pekalongan Jawa Tengah.*
- Karimah, N. N., Karimi, Z. N., Al Mighwar, M., & Nurjaman, U. (2022). Pembangunan Jiwa Kewirausahaan Dalam Kepemimpinan Pendidikan Berbasis Agama, Filsafat, Psikologi Dan Sosiologi. *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1), 16–29. <https://doi.org/10.28944/afkar.v2i1.87>
- Karimah, N. N., Karimi, Z. N., Mighwar, M. Al, & Nurjaman, U. (2022). Pembangunan Jiwa Kewirausahaan Dalam Kepemimpinan Pendidikan Berbasis Agama, Filsafat, Psikologi Dan Sosiologi. *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies*, 5(1), 16–29.
- Kemenag.go.id. (2023). *Petunjuk Teknis Bantuan Inkubasi Bisnis Pesantren Tahun Anggaran 2023.* Kemenag.Go.Id.
- Kholik, A., & Suharyati, R. (2020). Implementasi Manajemen Organisasi “ Hisada ” Sebagai Wadah Kepemimpinan Santri Implementation of “ Hisada ” Organizational Management As a of Student ’ S Leadership Facilitator. *Tadbir Muwahhid*, 1(2), 129–142.
- Kirani, A. (2023). *Wawancara Dengan Ketua Besha Pondok Pesantren Terpadu Al fusha Kedungwuni Pekalongan Jawa Tengah.*
- Latipah, N. (2019). Peran Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Nurrohman Al-Burhany Purwakarta. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(3), 193–201. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v2i3.2850>
- Liriwati, F. Y., Syahid, A., Mulyadi, M., Ilyas, M., & Kafrawi. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Unit Usaha Dalam Melatih Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Al-Amin Provinsi Riau. *Jurnal Pemantik*, 1(1), 47–57. <https://doi.org/10.56587/pemantik.v1i1.26>
- Luthfi. (2023). *Wawancara Dengan Koordinator Unit Usaha Krupuk Jayyid Pondok Pesantren Terpadu Al fusha Kedungwuni Pekalongan Jawa Tengah.*

- Mahdi, A. (2013). Sejarah dan Peran Pesantren dalam Pendidikan di Indonesia. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 2(1), 1–20. <http://journal.ipmafa.ac.id/index.php/islamicreview/article/view/29>
- Maisaroh, & Tatik. (2019). Perintisan Kewirausahaan Berbasis Pesantren Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Kewirausahaan Pada Santri Pp Ar Risalah Mlangi Yogyakarta. *Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari (JAMALI)*, 1(1), 34–40. <https://doi.org/10.20885/jamali.vol1.iss1.art4>
- Manfred. (1988). *Dinamika Pesantren*. P3M.
- Mar'at. (1985). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Ghalia Indonesia.
- Marzuki, Santoso, B., & Ghofur, M. A. (2021). Penguatan Peran Pesantren untuk Membangun Pertahanan Umat Islam Indonesia di Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Sains Teknologi Dan Inovasi Indonesia (SENASTINDO)*, 3(November), 269–278. <https://doi.org/10.54706/senastindo.v3.2021.154>
- Masruroh, S., Suhartini, A., & Ahmad EQ, N. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Kabupaten Karawang. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(1), 144–153. <https://doi.org/10.47467/jdi.v4i1.865>
- Mufa'izah, & Ritonga, I. (2017). Strategi Pondok Pesantren Sunan Drajat Dalam Mengimplementasikan Branding Sebagai Pondok Kewirausahaan Dan Implikasinya Terhadap Jiwa Kewirausahaan Santri. *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 7(2), 1495–1509. <https://doi.org/10.15642/elqist.2017.7.2.1495-1509>
- Mukromin. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Di Pesantren. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, XIII.
- Muntoli'ah. (2002). *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*. Gunung Jati Offset.
- Muslimah, N. (2022). Peran Pengurus Pesantren dalam Meningkatkan Jiwa Kepemimpinan Santri di Pondok Pesantren Raudlatur Rochmaniyah Lumajang. *Risalatuna: Journal of Pesantren Studies*, 2(1), 50–69. <https://doi.org/10.54471/rjps.v2i1.1569>
- Muslimin. (2023). *Wawancara Dengan Kepala Yayasan Pondok Pesantren Terpadu Al fusha Kedungwuni Pekalongan Jawa Tengah*.

- Mustaqim. (2023). *Wawancara Dengan Kepala PD Pontren Kemenag Kabupaten Pekalongan*.
- Nabila, A. (2023a). *Wawancara Dengan Ketua Osis Al fusha Kedungwuni Pekalongan Jawa Tengah*.
- Nabila, A. (2023b). *Wawancara Dengan Penanggung Jawab LDK Pondok Pesantren Terpadu Al fusha Kedungwuni Pekalongan Jawa Tengah*.
- Nafi, M. D., A'la, A., Anisah, H., Aziz, A., & Muhaimin, A. (2007). *Praktis Pembelajaran Pesantren*. Instate For Training and Development.
- Nahrawi, A. (2008). *Pembaharuan Pendidikan Pesantren* (F. Novidha (ed.)). Gama Media.
- Nayla, S. (2023). *Wawancara Dengan Santri Unit Dasafa, Foodcourt & Caffé Pondok Pesantren Terpadu Al fusha Kedungwuni Pekalongan Jawa Tengah*.
- Pratiwi, Z. (2023). *Wawancara Dengan Santri Unit Fulala Pondok Pesantren Terpadu Al fusha Kedungwuni Pekalongan Jawa Tengah*.
- Priyono. (2010). Manajemen Sumber Daya Manusia. In T. Chandra (Ed.), *Zifatama* (2nd ed.). Zifatama.
- Rahma, N. A. A., & Suryanto. (2022). Peningkatan Kemandirian Santri Akselerasi di Pondok Pesantren. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1111–1118. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1921>
- Ramdani, K. (1988). *Penarapan Nilai-Nilai Pendidikan Kepemimpinan*. P3M.
- Rasyid, S., Nasri, M., & Sundarini. (2005). *Kewirausahaan Santri (Bimbingan Santri Mandiri)* (M. N. Yusron (ed.)). PT. Citrayudha.
- Ria, M., Mashuri, S., & Pettalongi, A. (2023). Analisis Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Pola Kepemimpinan Santri di Pondok Pesantren Putri Alkhairaat Madinatul Ilmi Dolo Kabupaten Sigi. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 2(1), 30–38. <https://doi.org/10.24239/jimpe.v2i1.1864>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

- Robe'nur, K. (2022). Upaya Pemberdayaan Kewirausahaan Santri Di Pondok Pesantren Darussalamah Desa Braja Dewa Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur. *Margin: Jurnal Bisnis Islam Dan Perbankan Syariah*, 1(2), 86–90. <https://doi.org/10.58561/margin.v1i2.42>
- Rohman, S. (2021). Menumbuhkan Kemandirian Anak: Santri Pondok Pesantren Miftahul Falah Sriwijaya Bandar Mataram Lampung Tengah. *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 21(1), 37–44.
- Rosnawati, Hantoro, R. R., Saripuddin, Milasari, Maisah, & Jamrizal. (2022). Pengelolaan Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(6), 623–634. <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i6>
- Sari, Y. M., & Sarmini. (2017). Peran Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa Dalam Menumbuhkan Sikap Kepemimpinan Siswa. *Kajian Moral & Kewarganegaraan*, 5(3).
- Saroni, M. (2012). *Mendidik & Melatih Entrepreneur Muda: Membuka Kesadaran Atas Pentingnya Kewirausahaan Bagi Anak Muda* (1st ed.). Ar-Ruzz Media.
- Sofiyanti, U. (2023). *Wawancara Dengan Guru Ekonomi dan PKWU Al fusha Kedungwuni Pekalongan Jawa Tengah*.
- Sonny Laksono. (2013). *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi Dari Metodologi Ke Metode*. Rajawali Press.
- Sudrajat, B. (2022). Pengembangan Keahlian Wirausaha Untuk Santri Pada Pondok Pesantren. *AmaNU: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 5(1), 83–98.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1993). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta.
- Suharsono, N. (2018). *Pendidikan Kewirausahaan Dari Teori Keaplikasi Model Sejati Seri Pengembangan Budaya Kewirausahaan* (1st ed.). PT. RajaGrafindo Persada.
- Suhendi, S. (2020). Pendidikan Kewirausahaan di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Iman Parung Bogor. *Atthulab: Islamic Religion Teaching*

*and Learning Journal*, 5(2), 140–151. <https://doi.org/10.15575/ath.v5i2.9546>

Sukmadinata, N. S. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.

Sumarsono, S. (2010). *Kewirausahaan* (1st ed.). Graha Ilmu.

Suryana, Y., & Bayu, K. (2010). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses* (1st ed.). Kencana.

Takdir, M. (2018). *Modernisasi Kurikulum Pesantren* (Yanuar & Yudi (eds.)). IRCiSoD.

Ulfa, N. (2015). Minat Wirausaha Kaum Santri Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Pondok Pesantren Ar-Riyadh Palembang). *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 1(1), 91–121.

Yasmadi. (2005). *Modernisasi Pesantren Kritik Nurcholis Madjid Terhadap Pendidikan Islma Tradisional*. Quantum Teaching.

Yulk, G. (2013). *Leadership In Organization 8th ed.*

Ziemek, M. (1986). *Pesantren Dalam Perubahan Sosial*. Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat (P3K).

Zubaedi. (2007). *Pengembangan Masyarakat Berbasis Pesantren* (1st ed.). Pustaka Pelajar.

Zulfikar, E. (2019). Peran Perempuan Dalam Rumah Tangga Perspektif Islam: Kajian Tematik Dalam Alquran Dan Hadis. *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi Al-Quran Dan Al-Hadis*, 7(01). <https://doi.org/10.24235/diyaafkar.v7i01.4529>

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- Nama : Fitriana Nur Rohmah
- Tempat, Tgl Lahir : Pekalongan, 18 November 1999
- Alamat : Kradenan Gang. 08 No. 140 Rt. 03 Rw. 06 Kecamatan  
Buaran Kradenan, Kota Pekalongan Selatan
- Telpon/WA : 085747244088
- E-mail : 18fitriana1999@gmail.com
- Pendidikan :
- S1 : Institut Agama Islam Negeri Pekalongan
- SLTA : SMAN 1 Kedungwuni
- SLTP : MTS S Wonoyoso
- SD : MIS S Wonoyoso
- Prestasi :
1. Presenter The 5th International Conference On Islamic Studies (ICIS), 2022
  2. Presenter The 2nd FEMFEST International Conference On Economics, Management And Business (FICCOMSS), 2023.
  3. Presenter Ahi Evran 3rd International Convergence On Scientific Research Odlar Yurdu University Baku Azerbaijan, 2023. With The Paper Entitled The Impact And Benefits Of Sukuk In Indonesia In The Digital Era.
  4. Presenter Cankaya International Congress On Scientific Research Ankara Turkey, 2023. With The Paper Entitled Sukuk Opportunities In Indonesia In The Digital Age.
  5. Presenter International Symposium On Current Developments In Science, Technology And Social Sciences, 2023. With An Oral Presentation Entitled Yogyakarta South Beach Tourism Potential As Halal Tourism In Indonesia.
  6. Presenter International Selcuk Scientific Researches Congress Konya/Turkey, 2023. With The Paper Entitled Ethics In The Use Of Artificial Intelligence (Ai) In Islamic Business.

7. Presenter International Uludag Scientific Researches Congress Bursa/Turkiye, 2023. With The Paper Entitle Development Of The Creative Economy In The Fine Arts Sub-Sector In Indonesia: Building A Creative Future.
8. Presenter The 2nd Silk Road International Scientific Research Congress Held Online And In-Person In Collaboration With Iğdir University & IKSAD Institute Iğdir, Turkiye, 2023 With An Oral Presentation Entitled Sharia Insurance Opportunities In Indonesia.
9. Presenter 5th International Black Sea Modern Scientific Research Congress Rize, Turkiye, 2023. With The Paper Entitled Developments Trends And Social Impacts Of Halal Fashion In Indonesia.

Karya Ilmiah :

1. Rohmah, F. N. (2023, March). The Influence of Brand Image, Religiosity and Halal Labels on Purchasing Decisions of Packaged Food Products: Case Study of IAIN Pekalongan Students. In *Proceedings of Femfest International Conference on Economics, Management, and Business* (Vol. 1, pp. 480-503).
2. Rohmah, F. N., Fauzi, M., & Firdaus, M. A. L. L. (2023). Opportunities and Challenges of Sukuk Development in the Digital Era: Millennial Generation Perspectives In Indonesia. *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 8(2), 211-227.
3. Firdaus, M. A. L., & Rohmah, F. N. (2023). Market Mechanisme and Systematics in the Frame of Islamic Economics. *EKOBIS SYARIAH*, 7(2), 1-6.
4. Rohmah, F. N. (2022, December). Tourism Potential and Prospects of the South Coast of Yogyakarta as Halal Tourism. In *International Conference on Islamic Studies (ICIS)* (pp. 349-355).
5. Bariki, Y., Rohmah, F. N., & Muhtarom, A. (2023). LGBT Movement: Existence and Responsiveness of Marriage Law In Indonesia. *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman*, 10(2), 57-72.



Pekalongan, 26 Februari 2024



Fitriana Nur Rohmah

NIM. 50422016

